



EDUKASI PERSIAPAN PERSALINAN DI KELAS IBU HAMIL WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS KECAMATAN LABUHAN SUMBAWA

Oleh

Luh Putu Sri Yuliasuti¹, Yulida Anggraini²

^{1,2} Program Studi D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa

E-mail: ¹luhputu.stikesghs@gmail.com

Article History:

Received: 01-01-2026

Revised: 29-01-2025

Accepted: 02-02-2026

Keywords:

Edukasi, Persiapan

Persalinan, Ibu Hamil

Abstract: Kesehatan ibu hamil dan proses persalinan merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi selama kehamilan dan kelahiran. Pendidikan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan persiapan persalinan, sangat penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi persiapan persalinan melalui metode simulasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelas Ibu Hamil pada Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Kecamatan Labuhan Sumbawa pada bulan Desember 2025 dan dihadiri oleh 9 orang ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara melakukan memberikan ceramah dan simulasi mengenai persiapan persalinan yang meliputi tanda-tanda persalinan, tas persalinan, serta posisi dan teknik pernapasan saat persalinan. Dengan memberikan edukasi yang tepat melalui kelas ibu hamil, terutama mengajarkan teknik bernapas dan meneran yang benar, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mempersiapkan mereka untuk menjalani persalinan dengan lebih baik dan aman.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu selama masa kehamilan dan saat melahirkan sangat menentukan keselamatan ibu serta bayi. Sayangnya, Indonesia masih menghadapi tingginya angka kematian ibu dan bayi. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) masih menjadi tantangan besar bagi sektor kesehatan; merujuk data Kementerian Kesehatan tahun 2023, angka tersebut berada pada posisi 177 per 100.000 kelahiran hidup. Statistik ini menunjukkan adanya kesenjangan yang lebar terhadap target Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030, yaitu 102 per 100.000 kelahiran. Faktor utama di balik tingginya angka mortalitas ini adalah minimnya pemahaman ibu hamil mengenai persiapan persalinan yang krusial untuk mencegah komplikasi medis (Kemenkes RI, 2024).

Bagi primigravida, kurangnya pengalaman langsung dalam proses melahirkan sering kali menjadi pemicu kecemasan. Informasi yang hanya bersumber dari testimoni atau cerita orang sekitar—yang sering kali bersifat subjektif—cenderung memperburuk kondisi psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Minimnya pemahaman ibu tentang manajemen



persalinan berkontribusi pada peningkatan stres psikologis yang dapat mempersulit proses kelahiran. Tanpa penanganan yang tepat, kecemasan sistemik ini berpotensi memicu berbagai komplikasi kehamilan. Hal ini tidak hanya menurunkan kesejahteraan ibu, tetapi juga membahayakan kondisi janin secara keseluruhan (Ariesta, 2017).

Kesiapan fisik dan psikologis merupakan aspek krusial bagi seorang ibu dalam menghadapi masa kehamilan serta persalinan. Secara fisik, hal ini mencakup kematangan organ reproduksi dan kecukupan asupan gizi. Sementara itu, kesiapan mental tidak hanya menjadi tanggung jawab ibu, tetapi juga pasangan, di mana keduanya harus memiliki komitmen bersama untuk mengemban peran sebagai orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak (Arlym & Herawati, 2021).

Intervensi edukasi melalui pendidikan kesehatan mengenai persiapan persalinan memegang peranan vital dalam mereduksi tingkat mortalitas ibu dan bayi. Salah satu strategi yang dinilai efektif adalah program kelas ibu hamil, yang berfungsi meningkatkan pemahaman serta kesiapan fisik maupun mental calon ibu. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian teori medis, tetapi juga memberikan pelatihan praktis, termasuk penguasaan teknik pernapasan dan metode meneran yang benar guna mendukung kelancaran proses persalinan (Marwoto dan Rizal, 2020). Penelitian terdahulu menunjukkan adanya korelasi positif antara partisipasi dalam kelas edukasi persalinan dengan tingkat kesiapan ibu. Ibu hamil yang terlibat aktif dalam program tersebut cenderung lebih siap secara fisik maupun mental, yang pada akhirnya efektif dalam meminimalisir risiko munculnya komplikasi saat melahirkan (Situmorang dan Budianto, 2021).

Selain melalui kelas ibu hamil, pemberian edukasi persalinan dapat dilakukan secara daring dengan cara mengirimkan video kepada ibu hamil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sulistianingsih & Hasyim (2021), edukasi diberikan melalui video yang berisikan persiapan persalinan efektif dalam menurunkan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Penelitian lain membandingkan pemberian edukasi secara daring dan luring didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan pemberian edukasi dengan daring atau luring yang dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan pengetahuan dan sikap yang signifikan terhadap responden yang diberikan edukasi daring maupun luring (Handayani, 2022).

Untuk menanggulangi kurangnya pemahaman ibu hamil, diperlukan edukasi mengenai persiapan persalinan yang terstruktur. Hal ini meliputi identifikasi penolong dan lokasi melahirkan, kepastian adanya pendamping, pemetaan calon donor darah sebagai langkah antisipasi, serta kesiapan akomodasi kendaraan dan dana persalinan guna mencegah keterlambatan penanganan (Hutahean, 2013). Selain hal tersebut, edukasi lainnya meliputi pengetahuan tentang tanda dan tahapan persalinan, persiapan mental dan fisik saat persalinan, dukungan dan antisipasi yang dipersiapkan menjelang persalinan, serta tas yang berisi kebutuhan logistik saat persalinan (Naha dan Handayani, 2020). Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Kholisotin dkk (2019), yaitu ada pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang persiapan persalinan, dengan p -value 0,000, yang artinya tingkat pengetahuan meningkat. Sehingga dapat dikatakan edukasi persiapan persalinan efektif untuk mengatasi defisit pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan mengenai persiapan persalinan.

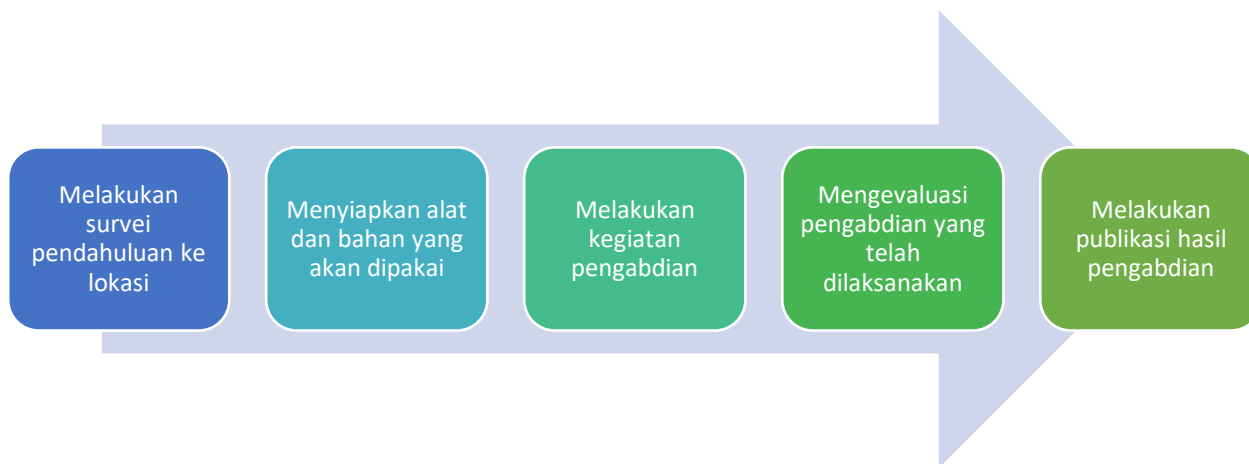
Persiapan persalinan yang baik sangat penting untuk meminimalkan risiko komplikasi bagi ibu dan bayi. Kelas antenatal merupakan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Hal ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurnatsia dkk (2025). Simulasi menjadi metode yang interaktif dan mudah dipahami sehingga membantu ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan. edukasi persalinan melalui simulasi di kelas antenatal efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta dan layak untuk dilaksanakan secara luas sebagai upaya promosi kesehatan masyarakat.

Melihat latar belakang tersebut, yang ada maka tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi yang tepat melalui kelas ibu hamil, khususnya edukasi tentang persiapan persalinan pada ibu hamil di Posyandu wilayah kerja UPT Puskesmas Kecamatan Labuhan Sumbawa sehingga dapat menambah pengetahuan dan mempersiapkan ibu hamil Ketika akan menghadapi persalinan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan ceramah, diskusi dan simulasi. Peserta dalam kegiatan ini direncanakan sebanyak 20 orang ibu hamil yang mengikuti posyandu. Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa program studi D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa sebagai salah satu bentuk penerapan pembelajaran pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Asuhan Kebidanan Persalinan. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bersama Bidan Puskesmas, Kader Posyandu dan mahasiswa program studi D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa. Waktu pelaksanaan pada bulan Desember 2025 di Posyandu wilayah kerja UPT Puskesmas Kecamatan Labuhan Sumbawa dengan peserta sebanyak 9 orang ibu hamil. Peserta lainnya berhalangan hadir dikarenakan ada yang bekerja, pergi keluar daerah serta sebagian lainnya memeriksakan kehamilannya di Puskesmas.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Posyandu wilayah kerja UPT Puskesmas Kecamatan Labuhan Sumbawa



Gambar 2. Ceramah, Diskusi Dan Simulasi Yang Dilaksanakan Selama Pengabdian

DISKUSI

Evaluasi pada kegiatan pengabdian meliputi dan kemampuan peserta pengabdian dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi diberikan, serta ketepatan dalam mempraktikkan hal-hal yang diajarkan. Materi yang diberikan antara lain:

1. Pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan, tahapan persalinan dan perencanaan pasca persalinan.
2. Persiapan fisik dan mental seperti nutrisi, aktivitas fisik, cara relaksasi keh, istirahat, teknik pernapasan dan pijatan selama kehamilan persalinan.
3. Dukungan dari suami serta keluarga dan antisipasi rencana darurat untuk operasi dan donor darah.
4. Persiapan logistik berupa tas persalinan yang berisi dokumen, pakaian ibu dan bayi serta makanan dan minuman untuk menunggu persalinan.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Melalui kegiatan ini diharapkan bisa mempersiapkan ibu hamil secara fisik dan mental, sehingga meminimalisir risiko munculnya komplikasi saat melahirkan maupun stress psikologis saat proses persalinan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa, Kepala UPT Puskesmas Kecamatan Labuhan Sumbawa, Bidan, Kader Posyandu dan ibu hamil yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariesta, Ratna. (2017). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Primigravida dalam Menghadapi Persalinan. Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya: Jurnal Ners dan Kebidanan 4 (2), 108-110, 2017
- [2] Arlym, L. T., & Herawati, Y. (2021). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Pasangan Hamil Dalam Menyambut Persalinan Minim Trauma. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(5), 1117–1123.
- [3] Handayani, T. R. (2022). Edukasi Secara Daring Tentang Persiapan Persalinan Sebagai Upaya Mencegah Partus Lama di PKU Muhammadiyah JUKESHUM: Jurnal Masyarakat, 2(2), 155–158.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Buku Pedoman Persiapan Persalinan dan Kesehatan Ibu Hamil. Jakarta: Direktorat Kesehatan Ibu dan Anak.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [6] Kholisotin dkk. (2019). Pengaruh penyuluhan tentang persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. The Indonesian Journal Of Health Science ISSN 2087-5053 Vol. 11, No. 2.
- [7] Marwoto, S., Rizal, M. (2020). Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Persiapan Persalinan. Jurnal Keperawatan Indonesia, 12(3), 210-215.
- [8] Naha, M. K., & Handayani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI), 9(2), 158–168.
- [9] Nurnatsia, A.H. dkk (2025). Edukasi Persiapan Persalinan Melalui Kelas Ibu Hamil di Desa Banjareja. Jurnal Salingka Abdimas, 5(1), (66-69).
- [10] Sulistianingsih, A., & Hasyim, D. I. (2021). Pengaruh Edukasi Persalinan Via Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(2), 85–94.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN